

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan itu dalam penelitian ini. Melihat dari fokus penelitian yaitu Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlash Desa Srikembang Kecamatan Betung. Maka permasalahan pokok penelitian yang harus diselesaikan yaitu bagaimana metode yang digunakan dalam penelitian ini ?, jenis dan sumber data apa yang digunakan dalam penelitian ini ?. bagaimana cara pengumpulan data dalam penelitian ini ? bagaimana teknik analisa data dalam penelitian ini ?. dimana lokasi dalam melakukan penelitian dilakukan? berapa lama melakukan penelitian tersebut ? dan bagaimana bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian ini ?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diuraikan dalam bahasan sub bab berikutnya.

Metode yang digunakan dalam dalam penyelesaian penelitian lakukan ini dengan fokus bahasan Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlash Desa Srikembang Kecamatan Betung yaitu metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Data-data yang didapatkan di lapangan ialah dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka.¹ Penentuan metode kualitatif dilihat dari permasalahan yang akan dikaji. Penggunaan metode tersebut berdasarkan fenomena yang mana membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarkan pada kemampuan peneliti dengan asal-asalan.²

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau obyek

¹Iwan Sanusi. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Sosial dan Teori Sosial*(Jakarta: Gema Pustaka Press. 2020). Hlm 99.

² Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*.(Bandung: Pustaka Setia. 2005).Hlm. 77.

secara langsung yang dianggap relevan.³ Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitian yaitu group Hadrah Al-Muzdahir Masjid Al-Ikhlash Desa Srikembang Kecamatan Betung, masyarakat Desa Srikembang Kecamatan Betung, pemerintahan Desa Srikembang Kecamatan Betung, tokoh agama, pemuda, dan masyarakat Desa Srikembang Kecamatan Betung. Tentu obyek penelitian tersebut memiliki pengetahuan dan informasi terhadap fokus bahasan yaitu Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlash Desa Srikembang Kecamatan Betung).

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati, memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Ibarat memancing: ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis atau ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang dianggap ada diperairan tersebut, tapi umpan yang dapat diganti atau tukar. (Mata kail: Metode, umpan: Pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara).⁴

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan menggambaran menyeluruh (*holistik*) dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek, tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tepat untuk digunakan pada permasalahan yang bersifat *explorative*, *descriptive*, dan *explanative*. Penelitian kualitatif harus bertolak dari paradigma sosiologis lebih kepada *socio-agamis*. Yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi masyarakat atau kumpulan berbagai individu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial apa adanya, murni dari pendapat responden, dan tidak harus dipaksakan sejalan dengan tertentu pada teori.⁵

³Michael Rush, Philip Althoff. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Cipta Karya Mandiri. 2002). Hlm. 16.

⁴Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm. 14.

⁵ Dudung Abdurrahman. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999). Hlm. 55.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau permasalahan yang menonjol, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan: menguji teori yang ada dengan fokus permasalahan berdasarkan pada obyek penelitian, membangun fakta berdasarkan data-data temuan, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Sehingga dengan melihat pada penampilan gambar dalam penelitian tersebut adanya suatu ketertarikan peneliti lain untuk melakukan pengembangan penelitian yang ada.

Obyek penelitian ini yaitu remaja Masjid Al-Ikhlas yang menjadi bagian dari terlaksananya Hadrah Al-Muzdahir, dan terfokus pada remaja anggota group Hadrah, berdasarkan hasil observasi awal maka jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan anggota Hadrah Muzdahir dan juga 10 orang yang terdiri dari pemerintahan, tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat serta partisipan masyarakat desa Srikembang Kecamatan Betung. Dalam penentuan tersebut berdasarkan kategori pengurus Hadrah Muzdahir, pemerintahan, pembina pemuda, tokoh masyarakat, dan juga masyarakat yang aktif mengikuti Hadrah. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

Tabel: II

Group Hadrah Al-Muzdahir Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung

No	Nama	Jenis Kelamin		Keterangan
		LK	Pr	
1	Nurul Efendi (26)	✓		Ketua
2	Marjoko (27 Th)	✓		Bendahara
3	Iqbal (18)	✓		Skeretaris
4	Muhammad Nur Azis (18)	✓		Anggota
5	Estu (18)	✓		Anggota
6	Mustakim (17)	✓		Anggota

7	Nanang (14)	✓		Anggota
8	Febri (14)	✓		Anggota
9	Ilyas (25)	✓		Wakil
10	Rahmadi (23 Th)	✓		Anggota
11	Dika (23 Th)	✓		Anggota
12	Maulana (24 Th)	✓		Anggota
13	Pajri (14 Th)	✓		Anggota
14	Siddiq (13 Th)	✓		Anggota
15	Rian Rido (19 Th)	✓		Anggota
16	Arif Kusnandar (23 Th)	✓		Anggota
17	Wahyu Saputra (23 Th)	✓		Anggota
18	Ramdani (23 Th)	✓		Anggota
19	David Saputra (23 Th)	✓		Anggota
20	Taufik (23 Th)	✓		Anggota

Keterangan: *Data didapatkan berdasarkan Hasil Observasi Awal pada tanggal 20 Oktober 2020.*

Berdasarkan tabel di atas yang tergolong dalam obyek penelitian dengan kriteria remaja Masjid atau usia remaja. Menurut Mapiarre usia remaja mulai dari 12 hingga 22 tahun yang mana pebagiannya bahwa bagi perempuan usia remaja mulai dari 12 hingga 21 tahun. Sedangkan untuk laki-laki dari 13 tahun hingga 22 tahun.⁶ Berdasarkan keterangan tersebut yang tergolong usia remaja sebanyak 9 orang. Sehingga sembilan orang tersebut sebagai bagian dari kriteria penelitian ini.

Tabel: III

⁶ Mapiarre Broust. *Pengenalan Remaja: Tingkalaku, Emosional, Pengenalan Diri, dan Pengarahan.* (Jakarta: PT. Gramedia Press, 2017). Hlm. 22-24.

Perangkat Desa Srikembang Kecamatan Betung

No	Nama	Jenis Kelamin		Keterangan
		LK	Pr	
1	Muhammad Jais (45 Th)	✓		Sekdes Desa Srikembang (PJS Kades)
2	Ustad Subianto (51 Th)	✓		Tokoh Agama
3	Halimah (48 Th)		✓	Tokoh Agama
4	Suwarno (45 Th)	✓		Tokoh Pemuda
5	Syaifudin (52 Th)	✓		Tokoh Masyarakat
6	Suyadi	✓		Masyarakat
7	Yuni (38 Th)		✓	Masyarakat
8	Suryati (39 Th)		✓	Masyarakat
9	Muti'ah (60 Th)		✓	Masyarakat
10	Siti Indah (22 Th)		✓	Masyarakat

Keterangan: *Data didapatkan berdasarkan Hasil Observasi Awal pada tanggal 20 Oktober 2020.*

Dalam studi lapangan ini peneliti melakukan kegiatan mengamati obyek secara langsung, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi, dan mengkatagorikan data menurut sub-sub masalah. Tujuan pengkatagorian ini adalah agar tidak terjadi kekeliruan dan dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan hasil penelitian.

B. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field research*), data kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini dilakukan penggalian secara komprehensif terhadap Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung secara analitis dan kritis.⁷ Adapun sumber data primer di dalam penelitian ini terdiri dari informan-informan langsung di lapangan yaitu Group Hadrah Al-Muzdahir remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang, Pemerintah Desa Srikembang, para tokoh pemuda, agama, dan masyarakat. Serta partisipan masyarakat biasa.

Informasi yang di dapatkan dari sumber primer dinamakan dengan data primer sedangkan untuk informasi yang di dapatkan dari sumber sekunder dinamakan data sekunder. Kedua informasi tersebut diolah menjadi data primer dan data sekunder pada penelitian tentang Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.

Data primer dalam penelitian ini adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan pengamatan secara langsung pada obyek, memberikan pertanyaan, mendokumentasikannya mengenai Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam.⁸ Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan sebagai objek penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan makalah-makalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data banyak hal yang harus dilakukan, yang mana setiap langkah yang digunakan harus dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data lapangan atau terjun langsung di

⁷ Abul Karim. *Islam Nusantara*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2017). Hlm. 26.

⁸ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm. 14.

obyek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan fokus bahasan Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung maka untuk memperoleh data, penulis melakukan beberapa teknik pengambilan data. Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Obsevasi, yaitu penulis langsung terjun kelokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berkenaan dengan Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung
2. Wawancara, teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dan bersifat bebas dan lisan kepada kepada obyek-obyek informan manun tidak terlepas dari tema utama dalam pembahasan penelitian. Adapun obyek wawancara terdiri dari 9 orang remaja Group Hadrah Al-Muzdahir, Kepala Desa atau PJS, tokoh agama, pemuda, masyarakat. Serta partisipan masyarakat. Adapun informasi yang dibutuhkan dari informan tersebut mengenai Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung.
3. Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bersifat kearsipan, seperti catatan, buku, majalah, perasasti, agenda dan sebagainya. Selain itu juga foto hasil observasi di lapangan berkenaan dengan Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian yang sudah didokumentasikan.

Menggunakan ketiga teknik tersebut tentu tidak bisa hanya begitu saja, akan tetapi membutuhkan pendekatan-pendekatan keilmuan. Dalam penelitian ini pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan keilmuan sosiologi. Pendekatan ini nantinya akan membantu penulis dalam menganalisa dan mendapatkan informasi-informasi yang tepat tentang fokus bahasan penelitian ini.

Penelitian dapat digolongkan atau dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, di antaranya adalah penelitian berdasarkan: pendekatan, tujuan, tempat, bidang ilmu terutama Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung yang diteliti, dan teknik yang digunakan.⁹ Penelitian yang dimaksud adalah pendekatan.

Pendekatan sosiologis adalah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari pemikiran seseorang atau kelompok individu bukan semata-mata menyelidiki arti objektif. Dari sini, tampaklah fungsionalisasi sosiologi mengarah pengkajian sejarah pada pencarian arti yang dituju sehingga pengetahuan teoritislah yang akan mampu membimbing penelitian dalam menentukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari suatu peristiwa.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan tema Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung), dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Analisis data merupakan salah satu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual sifatnya pemaknaan, yang dimaksudkan untuk

⁹Taufik Abdullah, Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. (Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, LEKNAS-LIPI dan Gramedia. 1985).Hlm. 201.

pengungkapan keadaan atau karakteristik sumber data. sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, Cara ini berangkat dari fakta atau peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi di lapangan, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.¹⁰ Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari:

1. Data-data diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dalam konteks yang meliputinya. Dengan demikian maksud dari data tersebut bisa diketahui secara sah. Mengetahui berbagai bagiannya yang harus dimasukkan ke dalam sub bab berdasarkan tema dari sub bab tersebut.
2. Data yang telah diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dan konteks, selanjutnya data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan atau dikomparasi dengan pemikiran tokoh-tokoh lainnya. Dalam hal ini tentu data-data yang didapatkan di lapangan haruslah dilihat kebenarannya dengan melihat perbandingan data atau pendapat lain dari obyek penelitian.
3. Setelah data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan dengan pemikiran karya dari tokoh lainnya, maka berikutnya data yang diuraikan atau dideskripsi secara kualitatif. Interpretasi secara kritis dan menyertakan perbandingan akan memberikan nilai lebih kepada permasalahan yang diteliti karena akan memperluas dan memperkaya pembahasan dan memperlihatkan kelebihan dan kekurangan suatu pandangan sehingga hasil dari penelitian ini tidak hanya sekedar mendeskripsikan saja.
4. Deskripsi secara kualitatif dan komparatif dalam penelitian ini disusun dalam pola deduktif, yaitu penguraian yang berangkat dari interpretasi terhadap teks dan konteks data, perbandingan secara kritis, penguraian menyertakan perbandingan kemudian disimpulkan bagaimana sebenarnya Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan

¹⁰ Samsudin Umar, Ridwan Nababan, Sulaiman Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Sosial*. Bandung: Bulan Bintang, 2021). Hlm. 14-17.

masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung) dalam permasalahan yang diangkat.¹¹

E. Lokasi Penelitian

Melihat dari fokus bahasan dalam penelitian ini yaitu Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung), tentu penelitian ini adalah penelitian dengan kajian lapangan. Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini yaitu group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung. Pada kenyataannya masyarakat Desa Srikembang Kecamatan Betung mayoritas beragama Islam dan juga lebih menekankan kepada pendidikan keagamaan. Dengan kondisi tersebut tentu group Hadrah menjadi salah satu kesenian yang diminati masyarakat.

F. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021, namun dalam pengumpulan data sudah di mulai pada bulan Desember 2020. Hal ini dilakukan berdasarkan pengambilan data pertama berupa observasi lapangan yang dilakukan penulis sebagai pada obyek penelitian. Manun, perlu di garis bawahi bahwa penelitian ini berakhir pada Desember 2021 dengan harapan akhir ujian munaqasah. Lebih Jelasnya akan digambarkan pada table berikut:

¹¹Muhadjir, Noer. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000). Hlm. 314-318.

10	Perbaikan																					v
11	Wisudah																					v

Dokumen: *Perencanaan Penelitian dengan tema Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung)*

Melihat pada target penyelesaian penelitian tersebut tentu merujuk pada batasan temporal dalam batasan penelitian yang dilakukan. Dengan batasan tersebut maka gambaran data yang dibutuhkan lebih terarah dan terfokus. Sehingga kajian mengenai Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung) menjadi lebih menarik untuk di kaji lebih lanjut.

G. Pertanggungjawaban Peneliti

Akhir dari penelitian dengan tema Hadrah sebagai strategi dakwah pengembangan masyarakat Islam (studi terhadap group Hadrah Al-Muzdahir oleh remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung) adalah pertanggungjawaban. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, penulis berusaha untuk menggali informasi dan menyelesaikan karya ini sebagai karya ilmiah yang orisinilitas, akuntabilitas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pendayagunaan kemampuan akademis yang dimiliki dan pengalaman praktis tentang permasalahan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat member sumbangan bagi akademisi, khususnya khazanah intelektual Islam di Indonesia, khususnya untuk UIN Raden Fatah Palembang.

Selanjutnya, pertanggungjawaban atas penelitian ini adalah dengan melakukan peningkatan keabsahan data, yaitu dengan melihat tingkat kebenaran proses dan produk penelitian, secara jelas tingkat kebenaran dalam proses dan produk penelitian dilihat dari

kredibilitas (*credibility*), tranferabilitas (*transferbility*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Sehingga dengan melihat pada bagian-bagian tersebut penelitian ini layak untuk membawa penulis pada penggunaan gelas Sarjana Sosial (S.Sos).